

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 02 PURWOREJO

Yona Intan Zariska¹, Ratna Setyaningsih²

^{1,2}STAB Negeri Raden Wijaya

* Corresponding Email: yonaintan2020@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut konsentrasi dan latihan berkelanjutan seperti matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional, menggunakan sampel sebanyak 9 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan nilai hasil belajar matematika, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rho dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 44,56 dan simpangan baku 4,13, sedangkan hasil belajar matematika siswa tergolong baik hingga sangat baik dengan rata-rata 86,56 dan simpangan baku 5,34. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika ($r = 0,949$, $p < 0,01$). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar matematika. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu memotivasi siswa secara berkelanjutan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.

Kata Kunci : hasil belajar, matematika, motivasi belajar, Spearman Rho

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between learning motivation and mathematics learning achievement of fifth-grade elementary school students. Learning motivation is a critical factor influencing student success, particularly in subjects that require concentration and continuous practice, such as mathematics. This research employed a quantitative correlational design with a sample of 9 fifth-grade students. Data were collected using a learning motivation questionnaire and mathematics learning scores, then analyzed using descriptive statistics and Spearman Rho correlation test with SPSS. The results indicated that students' learning motivation was in the high category with a mean of 44.56 and standard deviation of 4.13, while mathematics learning achievement ranged from good to very good with a mean of 86.56 and standard deviation of 5.34. Spearman Rho correlation analysis revealed a very strong and significant relationship between learning motivation and mathematics learning achievement ($r = 0.949$, $p < 0.01$). This finding confirms that increasing students' learning motivation positively affects their mathematics achievement. The study suggests that teachers should continuously motivate students to improve mathematics performance.

Keywords : learning achievement, learning motivation, mathematics, Spearman Rho

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti yang memiliki peranan penting dalam pendidikan dasar. Pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berhitung, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan pemecahan masalah sejak usia dini. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya (Penelitian & Pendidikan, 2025).

Namun demikian, pembelajaran matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati oleh siswa. Persepsi tersebut dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai. Salah satu faktor nonkognitif yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar matematika adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan keberlangsungan belajar, serta mengarahkan perilaku belajar ke tujuan yang ingin dicapai (Belajar, 2022).

Motivasi belajar matematika memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta lebih tekun dalam menyelesaikan tugas dan latihan matematika. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, mudah menyerah, dan tidak berusaha memahami materi yang dipelajari, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika (Nahdania & Ain, 2024).

Motivasi belajar siswa dapat ditinjau dari dua aspek utama, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, seperti minat, kepercayaan diri, dan ketekunan dalam belajar. Sementara itu, motivasi eksternal dipengaruhi oleh lingkungan belajar, seperti dukungan guru, suasana kelas, interaksi dengan teman sebaya, serta perhatian dan dukungan orang tua. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kombinasi antara motivasi internal dan eksternal yang baik dapat mendorong siswa mencapai hasil belajar matematika yang optimal (Rizqiya et al., 2025).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh (Vidy et al., 2025) menyimpulkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar rendah. Penelitian lain juga menegaskan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu prediktor penting dalam keberhasilan pembelajaran matematika pada berbagai jenjang pendidikan (Siregar et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan jumlah responden yang besar dan berfokus pada pengujian hubungan atau pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada skala populasi yang luas, sehingga kurang memberikan gambaran nyata mengenai kondisi motivasi belajar siswa dalam konteks kelas dengan jumlah peserta didik terbatas, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki keunikan (*novelty*) dibandingkan penelitian sebelumnya, yaitu menelaah motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar dengan pendekatan kuantitatif deskriptif pada skala kelas yang terbatas. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir berupa skor, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan motivasi belajar siswa yang ditinjau dari aspek internal dan eksternal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memahami kondisi motivasi belajar siswa secara lebih kontekstual.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman guru terhadap tingkat motivasi belajar matematika siswa sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Informasi mengenai motivasi belajar siswa dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan motivasi yang sudah baik serta merancang upaya peningkatan motivasi belajar matematika secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul "*Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Purworejo*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas V serta mendeskripsikan keterkaitannya dengan hasil belajar matematika siswa. hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional sederhana karena bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. Dengan desain ini, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus, tetapi hanya mengamati hubungan yang terjadi secara alami.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang berjumlah 9 siswa. Karena jumlah subjek penelitian kurang dari 30 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan sampling jenuh dapat meminimalkan kesalahan dalam penarikan sampel.

Data motivasi belajar diperoleh melalui angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut (Fattah et al., 2026). Indikator tersebut meliputi ketekunan dalam belajar, minat terhadap pelajaran, keinginan untuk berprestasi, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan belajar. Angket terdiri atas 12 butir pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam memberikan jawaban serta mempermudah proses pengolahan data.

Data hasil belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai matematika siswa berupa nilai ulangan harian. Nilai ulangan harian dipilih karena merupakan hasil penilaian resmi yang telah dilakukan oleh guru dan mencerminkan kemampuan akademik

siswa. Penggunaan data dokumentasi ini juga bertujuan untuk menghindari subjektivitas penilaian dari peneliti. Dengan demikian, data hasil belajar yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipercaya.

Validitas instrumen angket diuji menggunakan validitas isi (expert judgment) oleh dosen ahli. Validitas ini digunakan karena jumlah sampel yang relatif kecil sehingga tidak memungkinkan dilakukan uji validitas secara statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk meningkatkan ketelitian dan efisiensi dalam pengolahan data. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, untuk menguji hubungan antara kedua variabel digunakan uji korelasi Spearman Rho karena jumlah sampel kecil dan data motivasi belajar berasal dari skala Likert. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V serta untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku masing-masing variabel. Selanjutnya, untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa digunakan uji korelasi Spearman Rho dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis statistik deskriptif dan uji korelasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel pada bagian berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	9	36.00	48.00	44.5556	4.12647
Hasil Belajar	9	79.00	94.00	86.5556	5.34114
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat digambarkan bahwa distribusi data yang diperoleh peneliti menunjukkan kondisi yang relatif baik. Skor motivasi belajar siswa kelas V memiliki nilai minimum sebesar 36 dan maksimum sebesar 48, dengan nilai rata-rata 44,56 dan standar deviasi 4,13. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, dengan sebaran data yang cukup merata dan tidak menunjukkan variasi yang ekstrem antar siswa.

Sementara itu, hasil belajar matematika siswa memiliki nilai minimum sebesar 79 dan maksimum sebesar 94, dengan nilai rata-rata 86,56 dan standar deviasi 5,34. Hasil ini mengindikasikan bahwa capaian hasil belajar matematika siswa tergolong baik hingga sangat baik, dengan variasi nilai yang masih dalam batas wajar.

Berdasarkan nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kedua variabel, dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat cukup homogen dan tidak terdapat penyimpangan data yang mencolok. Dengan demikian, data

yang diperoleh layak digunakan untuk analisis lanjutan, yaitu uji hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Spearman Rho

Correlations			motivasi belajar	hasil belajar
Spearman's rho	motivasi belajar	Correlation Coefficient	1.000	.949**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	9	9
	hasil belajar	Correlation Coefficient	.949**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rho, dapat digambarkan bahwa distribusi data yang diperoleh peneliti menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,949 mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa diikuti oleh peningkatan hasil belajar matematika.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat sangat signifikan secara statistik, sehingga kecil kemungkinan hubungan yang terjadi disebabkan oleh faktor kebetulan. Hal ini menunjukkan bahwa variasi skor motivasi belajar siswa berkontribusi secara kuat terhadap variasi hasil belajar matematika.

Dengan demikian, distribusi data memperlihatkan pola yang konsisten, di mana siswa dengan skor motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh nilai matematika yang tinggi pula. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar matematika siswa kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 02 Purworejo berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar yang tinggi mencerminkan adanya minat, kepercayaan diri, serta ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian (Gupi & Karawang, 2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berperan sebagai faktor internal utama dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran matematika.

Hasil belajar matematika siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Tingginya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi dan menyelesaikan evaluasi pembelajaran dengan baik. Temuan ini mendukung penelitian (Juniasari et al., 2025) yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran.

Perbandingan antara motivasi belajar dan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa dengan skor motivasi lebih tinggi cenderung memperoleh nilai matematika yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Crismest et al., 2025) yang

menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Faktor eksternal seperti dukungan guru dan lingkungan belajar yang kondusif turut memperkuat motivasi belajar siswa. Guru yang memberikan bimbingan dan dorongan belajar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Siswa et al., 2025) yang menyatakan bahwa dukungan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat, hasil ini perlu ditafsirkan secara hati-hati mengingat jumlah responden yang relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar, seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Khaddafi et al., 2025) yang menekankan pentingnya penelitian kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran berbasis data.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rho, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V berada pada kategori tinggi dan hasil belajar matematika siswa tergolong baik hingga sangat baik. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai. Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati mengingat jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat terus menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan kontekstual, khususnya pada pembelajaran matematika. Sekolah diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang relevan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Belajar, D. (2022). *Pemikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar*. 37–48.
- Crismest, M., Sitorus, S., Mardame, S., Amir, S., Fkip, P., & Pangeran, S. (2025). *No Title*. 10(September), 252–266.
- Fattah, A., Kabry, F. R., & Dalimunthe, N. Q. (2026). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 3(3).
- Gupi, M., & Karawang, U. S. (2025). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM*. 8(1), 232–239.
- Juniasari, N., Fahrudin, F. A. D. I., & Nasrullah, A. (2025). *PENGARUH KESIAPAN*

BELAJAR DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTsN 3 MATARAM TAHUN AJARAN 2024 / 2025 THE INFLUENCE OF LEARNING READINESS AND ACADEMIC PROCRASTINATION ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF VIII STUDENTS AT MTsN 3 MATARAM IN THE 2024 / 2025 ACADEMIC YEAR. 11(1), 112-121.

- Khaddafi, M., Panjaitan, S. P., Siagian, A., & Panjaitan, H. (2025). *DALAM PENINGKATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN ANALYSIS OF CLASS ACTION RESEARCH (CAR) METHODOLOGY IN IMPROVING LEARNING PRACTICES*. 8613-8620.
- Nahdania, S., & Ain, S. Q. (2024). *Menggali Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 001 Tanjung*. 7, 195-205.
- Penelitian, J., & Pendidikan, I. (2025). *Strategi Efektif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 4(2023), 1080-1085.
- Rizqiya, F. A., Winata, F. I., Lutfiyah, I., Setiyo, D. J., Rohmah, Z. M., & Zulfa, Z. (2025). *Nusantara Educational Review Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi : Kombinasi Intrinsik dan Ekstrinsik untuk*. 3(1), 62-68.
- Siregar, J., Wijaya, H., Vamiati, S., Oktiani, L. A., & Feriwanti, D. (2025). *Pengaruh Psikologi Pembelajaran Kognitivistik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa*. 8(3), 2122-2133.
- Siswa, P., Pengaruh, T., Belajar, L., Motivasi, P., Arab, B., A, S. Q., Kurniati, R., Musthofa, T., & Yogyakarta, S. K. (2025). *STUDENTS ' PERCEPTION OF THE INFLUENCE OF THE LEARNING*. 9(2), 650-657. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4832>
- Vidy, P., Silangen, A., Mamentu, M. D., & Dolonseda, H. P. (2025). *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah*. 6(2), 137-146. <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i2.26973>